



Mendukung Peran Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Keuangan Keluarga di Majelis Ta'lim Pesantren Daarul Hidayah Serua

¹ Sawukir, ² Ani Meryati, ³ Anastalia, ⁴ Viki Adimiharja

Universitas Pamulang

Email: dosen02319@unpam.ac.id¹, dosen02483@unpam.ac.id²

Kata kunci:

Kata kunci : PKM, laporan Keuangan, laporan pemasukan dan pengeluaran

Abstrak

Kegiatan pegabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan untuk membuat laporan keuangan keluarga dengan tujuan mengelola baik pemasukan dan pengeluaran yang disampaikan dalam bentuk ceramah dan pelatihan serta Tanya jawab dan audiensi yang dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protocol kesehatan. Adapun yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah para ibu-ibu majelis ta'lim Pesantren Daarul Hidayah Serua. serta kegiatan ini dilaksanakan di Aula Pondok Pesantren Daarul Hidayah Serua yang beralamat di jalan Mandor Tajir RT 005/003 Serua Bojongsari Depok. Hasil menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan kegiatan ini para peserta khususnya Ibu-ibu Majelis Ta'lim menunjukkan meningkatnya pemahaman terkait dengan pembuatan laporan keuangan keluarga sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran.

Pendahuluan

Laporan keuangan memegang peranan penting dalam operasional usaha. Jadi, Anda harus paham cara membuat laporan keuangan sederhana. Tidak peduli seberapa kecil usaha Anda harus ada laporan keuangan di dalamnya. Cara membuat laporan keuangan sederhana untuk usaha kecil akan lebih ringkas dibandingkan yang skala besar. Namun, pada usaha skala besar sudah pasti harus ada laporan keuangan. Selain memperlancar proses administrasi, juga memudahkan pengelolaan keuangan usaha. Meskipun kita akan mempelajari pembuatan laporan keuangan sederhana, akan tetapi harus dibuat dengan urutan laporan keuangan yang benar.

Ada istilah “lebih besar pasak dari pada tiang”, dimana ini digambarkan dengan pengeluaran yang cenderung lebih boros ketimbang pendapatan. Mengacu pepatah tersebut, keuangan perlu dikelola dengan bijak. Manajemen pengaturan keuangan yang efektif dan efisien, bukan saja bertumpu pada kuantitas penghasilan individual, tetapi dimulai dari pola pikir (Adiputra & Patricia, 2019).

Dari lingkup mikroekonomi, seorang wanita atau istri mempunyai peran ganda selain Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat membantu mengurus rumah tangga, yakni juga mengatur keuangan dan menambah ekonomi rumah tangganya (Ratnasari et al., 2021). Di era persaingan modern sekarang, sebagian besar dari mereka tidak selalu menggantungkan penghasilan pada suami, namun cenderung berinovasi dan berkeaktifitas untuk lebih kiat memutar otak untuk bagaimana caranya berpendapatan lebih (Al-Hakim et

al., 2019). Pada organisasi terkecil, semisal rumah tangga, terdapat proses keluar masuknya uang (kas). Umumnya, itu dimonitor dan dikelola oleh seorang istri

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tujuan utama pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatnya pemahaman terkait dengan pembuatan laporan keuangan keluarga.

Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Semua peserta dapat memahami cara mengelola keuangan dengan baik dan dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari.

Metode

Metode dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari 3 tahap yaitu :

1. Observasi dan wawancara
2. Ceramah dan Tanya Jawab
3. Evaluasi

Di dalam observasi kami melaksanakan penelusuran lokasi, ijin pelaksanaan kegiatan dan persiapan sebelum pelaksanaan.

Di dalam sesi wawancara, kami melakukan wawancara kepada anggota majelis taklim pesantren darul hidayah mengenai permasalahan terkait dengan laporan keuangan keluarga.

Di dalam sesi ceramah dan Tanya Jawab , kami pertama melaksanakan presentasi terkait dengan masalah dan solusi yang kami tawarkan , setelah itu di adakan Tanya jawab dan diskusi terkait dengan permasalahan yang ada serta memberikan solusi dari permasalahan tersebut.

Di dalam sesi Evaluasi , Kami meminta kepada para ibu-ibu anggota majelis taklim pesantren darul hidayah untuk membuat laporan keuangan sederhana keluarga masing-masing setiap bulan, mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang di anggap kurang perlu dan mampu memaksimalkan pemasukan dari suami ataupun usaha mereka sendiri, sehingga uang yang tersisa di akhir bulan akan maksimal.

Akan tetapi, topik yang diangkat berfokus pada trik pengelolaan keuangan yang khusus diikuti oleh anggota majelis taklim pesantren darul hidayah serua. Objektivitas terletak pada peserta yang ditargetkan berjumlah 40 orang, dimana mereka dikumpulkan disatu tempat dengan tidak mengabaikan standar protokol kesehatan sebagaimana aturan yang diberlakukan oleh pemerintah selama masa Covid-19 ini. Selain aspek wilayah, karakteristik peserta juga telah ditentukan berdasarkan pekerjaan suami, masih memiliki suami, dan profesi dari IRT itu sendiri. Maksudnya, pekerjaan suami disini adalah mereka dengan suami yang telah memiki pekerjaan tetap atau berwirausaha. Sebagai informasi tambahan lainnya, memiliki suami dalam artian bukan berstatus janda atau menghidupi anak dan keluarga seorang diri dan profesi ditujukan bagi IRT yang juga bekerja atau berwirausaha. Justifikasi yang melatarbelakangi 3 (tiga) komponen itu, karena tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberi kiat khusus bagi mereka agar tidak boros dalam mengatur keuangan keluarga. Dengan kata lain, Pengabdian Kepada Masyarakat tidak bermaksud untuk membedakan pendapatan atau kesejahteraan seseorang, tetapi hanya saja perlu terkonsentrasi pada mereka yang tergolong kelas menengah ke-atas, memang memerlukan pembinaan terkait literasi keuangan

Setelah mengikuti kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di harapkan ibu-ibu anggota majelis taklim pesantren darul hidayah serua mampu membuat laporan keuangan sederhana guna mengelola keuangan keluarga, dan di harapkan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini kedepannya ibu-ibu majelis taklim pesantren darul hidayah mampu mengontrol pengeluaran-pengeluaran dan memaksimalkan pemasukan

Hasil dan Pembahasan

Pondok Pesantren Daarul Hidayah Serua yang berlokasi di kecamatan Bojongsari Depok merupakan Pondok pesantren untuk masyarakat sekitar di lingkungan daerah tersebut. Keberadaannya mampu mencerahkan dan mencerdaskan masyarakat

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hal nilai positif selama kegiatan ini berlangsung:

1. Para peserta ibu rumah tangga antusias untuk mengikuti kegiatan ini.
2. Para peserta ibu rumah tangga memahami pentingnya mengelola keuangan keluarga.
3. Para peserta ibu rumah tangga memahami pentingnya mengelola pemasukan dan pengeluaran sehari-hari.
4. Para peserta ibu rumah tangga mampu membuat laporan keuangan berupa laporan pemasukan dan laporan pengeluaran baik setiap hari, setiap minggu dan setiap bulan.

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para peserta ibu rumah tangga mampu meningkatkannya pemahaman terkait dengan pembuatan laporan keuangan keluarga sehingga dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran

Daftar Pustaka

- Adiputra, I. G., & Patricia, E. (2019). The effect of financial attitude, financial knowledge, and income on financial management behavior. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, 439: 107-112. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.019>*
- Al-Hakim, M. H., Alam, A., & Indra, A. (2019). Penyuluhan perencanaan keuangan keluarga Islami warga RT Kuncen Sukoharjo. Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat, 3 (2): 17-26. <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v3i2.354>*
- Amila, K., & Suryadi, K. (2016). Keefektifan online knowledge sharing behavior (studi kasus: blended learning ITB). Jurnal Rekayasa Sistem & Industri, 1 (1): 129-136. Retrieved from //jrsl.sie.telkomuniversity.ac.id/JRSI/article/view/119*
- Budiman, Raymond. 2020. Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan. (Jakarta: Alex Media Komputindo).*
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta*
- Murhadi, Werner R., (2018), Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham, Cetakan ke-3, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12160.*
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Suchyo, G. (2021). PKM mengelola keuangan rumah tangga pada ibu-ibu di Kecamatan Sagulung Kota Batam untuk menuju keluarga sejahtera. Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat, 1 (1): 35-40. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/kedaymas/article/view/2415>*

Siti, Amalia (2021). Mendukung Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Keuangan Di Wijaya Kusuma, Samarinda. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5 (2): 198-207. <https://journal.stiem.ac.id/index.php/resona/article/view/847>

Suteja, I. G. N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk. V(1). Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/2898/1978>

Utami, N. P. (2019). Perilaku knowledge sharing antar staf pustakawan: suatu kajian melalui pendekatan learning audit model pada perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha. *Media Pustakawan*, 26 (3): 184-198.

<https://doi.org/10.37014/medpus.v26i3.544>

<https://mekari.com/blog/membuat-laporan-keuangan-sederhana/>